

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor Aneka Industri merupakan salah satu bagian dari sektor perusahaan Manufaktur yang terdapat di negara Indonesia. Terdapat banyak sub sektor dalam perusahaan sektor Aneka Industri yakni otomotif dan komponen, tekstil dan garmen, mesin dan alat berat, elektronika, kabel dan alas kaki. Keseluruhan sub sektor tersebut merupakan para produsen dari berbagai produk kebutuhan mendasar dari konsumen.¹ Berbagai macam produk yang dibuat adalah produk yang siap dipakai dan banyak diminati masyarakat, jadi para produsen dalam kegiatan industri ini mempunyai tingkat pemasaran yang semakin berkembang dan berakibat pula pada pertumbuhan sektor industri ini.

Sampai saat ini di Indeks Saham Syariah Indonesia terdapat perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di dalamnya. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah indeks komposit saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Mei 2011 yang merupakan tolok ukur dari kinerja pasar saham Syariah yang ada di Indonesia. Konstituen dari ISSI adalah seluruh saham syariah yang tercatat di BEI dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan diseleksi ulang sebanyak dua kali dalam setahun yaitu setiap bulan Mei dan November mengikuti jadwal review

¹https://www.idx.co.id/pusat_informasi_go_public/layanan_untuk_perusahaan_tercatat/aktivitas_pencatatan/profil_perusahaan_tercatat/aksi_korporasi/laporan_keuangan_dan_tahunan_2017-2019 , diakses pada tanggal 26 Mei 2021 pukul 11:30.

DES.² Akan tetapi peneliti tidak akan menggunakan sampel seluruhnya dikarenakan keterbatasan, disini peneliti hanya akan menggunakan perusahaan yang mempunyai daftar keuangan yang berhubungan dengan variabel yang terdapat dalam penelitian dengan laporan keuangan yang utuh sebagai sampel dikarenakan terdapat sebagian perusahaan di sektor tersebut yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap dan tidak memenuhi kriteria variabel yang terdapat pada penelitian ini.

Berdirinya sebuah perusahaan harus mempunyai maksud dan tujuan yang jelas. Semakin bertambah pesatnya dunia bisnis pada saat ini terdapat banyak perusahaan yang saling bersaing dalam mempertahankan tingkat kemajuan atau eksistensinya. Pada zaman modern ini, kebanyakan perusahaan besar menjadi sasaran utama yang banyak dipilih oleh investor untuk menanamkan modalnya dari yang memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. Investor juga lebih tertarik terhadap perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik yakni perusahaan yang mampu mengolah sumber dayanya dengan baik untuk menghasilkan suatu laba serta dapat memenuhi kewajibannya menggunakan aset yang dimiliki, karena hal tersebut dapat mengembangkan tingkat kesejahteraan bagi pemegang perusahaan. Nilai perusahaan disini merupakan penilaian para investor terhadap kinerja perusahaan baik pada saat ini maupun masa yang akan datang.³ Nilai perusahaan yang baik berkaitan dengan perusahaan yang mampu memperoleh laba

² <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/> , diakses pada tanggal 16 Oktober 2021 pukul 09:10.

³Rahman Rusdi Hamidy, I Gusti Bagus Wiksuan, dan Luh Gede Sri Artini, “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia,” *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 4, No. 10 . 2015, 669.

atau profit selama suatu periode tertentu. Sehingga, dapat dikatakan bahwa hal tersebut sejalan dengan impian yang ingin dicapai suatu perusahaan yaitu untuk mencapai tingkat profit yang tinggi.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi untuk menciptakan nilai perusahaan yang tinggi, diantaranya adalah ukuran perusahaan dan likuiditas. Maksud dari ukuran perusahaan tersebut yaitu menjelaskan tinggi rendahnya suatu organisasi yang dapat diketahui melalui banyaknya aktiva ataupun total dari hasil jual bersih.⁴ Sedangkan likuiditas merupakan sebuah rasio yang berkaitan dengan kemampuan suatu entitas dalam melunasi seluruh hutang dalam waktu singkat tertentu dengan menggunakan aset lancarnya.⁵ Kedua faktor tersebut dapat mempengaruhi suatu perusahaan karena ukuran perusahaan dan likuiditas ini merupakan hal yang penting bagi perusahaan, karena dengan adanya kedua faktor tersebut akan menjadi tolok ukur bagi investor dalam menilai kondisi perusahaan sekaligus sebagai salah satu penentu bagi perusahaan dalam memperoleh sumber dana dari investor. Ukuran perusahaan ini bisa dihitung melalui besar aktiva yang terdapat dalam suatu perusahaan. Sumber pendanaan akan mudah untuk diperoleh oleh suatu perusahaan baik yang bersifat internal maupun eksternal jika skala perusahaan juga semakin tinggi. Dana internal diperoleh dari dalam perusahaan sendiri, seperti penambahan modal pemilik dan laba ditahan. Sedangkan dana

⁴Hery, *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan* (Jakarta: PT Grasindo, 2017), 12.

⁵S Lumoly, S. Murni, dan V N Untu, "Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)," *Jurnal EMBA*, Vol. 6, No. 3. 2018, 1110.

eksternal adalah sumber dana yang berasal dari luar perusahaan seperti utang bank, utang pihak ketiga atau penerbitan surat berharga.⁶

Perusahaan dalam mencapai tujuannya untuk mensejahterakan pemilik tempat usaha erat kaitannya dengan perusahaan yang memperoleh laba, hal tersebut dapat diketahui dengan adanya faktor profitabilitas. Profitabilitas adalah perusahaan yang mampu mengelola sumber daya dalam tempat usaha dengan tujuan memperoleh laba bagi investor.⁷ Tingkat keuntungan ini merupakan hal penting yang menjelaskan bahwa perusahaan mampu membayar suatu hutang penyandang dan komponen untuk mewujudkan nilai perusahaan serta mewujudkan kemakmuran dalam perusahaan pada masa yang akan datang.

Selain adanya faktor rasio keuangan tersebut, perusahaan juga dipengaruhi oleh baik buruknya harga saham di dalam menentukan adanya profitabilitas. tinggi. Nilai perusahaan (PBV) akan mengalami kenaikan jika harga suatu saham tinggi.⁸ Dimana harga saham ini dapat mempengaruhi tingkat profit atau laba dalam perusahaan. Nilai suatu perusahaan dapat diketahui melalui harga saham yang ada dalam sebuah perusahaan. Maksud dari saham itu sendiri adalah surat berharga yang memiliki sifat kepemilikan. Artinya si pemilik saham merupakan pemilik perusahaan, semakin besar saham yang dimiliki maka semakin besar pula kekuasaannya dalam perusahaan tersebut. Saham adalah instrumen pasar modal yang paling banyak disukai oleh para pelaku investasi. Banyak faktor internal

⁶Yuni Dwi, *Berani Utang Pasti Untung* (Yogyakarta: Indonesia Cerdas (Anggota Ikapi), 2009), 15.

⁷Dea Putri Ayu dan A A Gede Suarjaya, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan" *E-Jurnal Manajemen Unud* 6, no. 2 (2017): 1114.

⁸Denny Kurnia, "Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi* 6, no. 2 (2019): 185.

maupun eksternal yang menentukan harga saham, faktor eksternal seperti keadaan ekonomi suatu negara, keadaan politik, bahkan keamanan mempengaruhi harga saham dan lain-lain. Sedangkan faktor internal berasal dari dalam perusahaan seperti keadaan fundamental perusahaan. Dengan kata lain keadaan fundamental perusahaan dapat menunjukkan kinerja keuangan suatu perusahaan, kinerja keuangan ini dapat mempengaruhi laba yang dihasilkan dari aktivitas perusahaan pada saat tertentu, apabila kinerja keuangan semakin baik maka laba yang dihasilkan akan baik pula.⁹

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor Aneka Industri. Dalam suatu perusahaan sektor Aneka Industri ini, terjadi peristiwa penurunan laba perusahaan per tahunnya mengalami penurunan sehingga terjadi ketidakstabilan mengenai besar kecilnya ukuran atau skala perusahaan beserta tingkat likuiditasnya pada saat itu. Hal tersebut dibuktikan pada tahun 2017 sebagian besar perusahaan tersebut mengalami penurunan tipis atau mengalami sedikit penurunan tepatnya pada pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sekitar 2,07 poin atau 0,04% ke posisi 5.924,12 dan kemudian secara sektoral sebagian sektor saham tersebut tertekan yakni mengalami perubahan sebesar 2,96 %.¹⁰ Sehingga tingkat profit (penghasilan) dari perusahaan tersebut mengalami penurunan dan hal tersebut juga menyebabkan kurangnya perhatian para investor. Pada tahun 2018 industri pada perusahaan ini melemah dan memimpin koreksi mayoritas sektor membebani pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencapai 0,53% atau 30,24

⁹Yoyon Supriadi dan Muhammad Arifin, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham," *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan 1, No. 1. (2013)* :, 54.

¹⁰<https://m.liputan6.com/saham/read/3127426/sektor-aneka-industri-tahan-pelemahan-ihsg> , diakses pada tanggal 3 Januari 2021 pukul 19:30.

poin ke level 5.726,37 dan kemudian pelemahan indeks tersebut mengalami perubahan yakni terpantau sebesar 0,92 %.¹¹ Terdapat beberapa perusahaan yang mengalami penurunan tingkat labanya sehingga menjadi penekan utama atas pelemahan perusahaan sektor Aneka Industri.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada tahun 2019 tercatat lemah sekitar 0,41% dan menyebabkan hampir memiliki posisi kedua terbawah daripada posisi bursa saham utama di kawasan Asia. Adapun yang lebih unggul yaitu IHSG dibandingkan dengan bursa saham acuan Malaysia (KLCI) yang ketika jatuh sampai mencapai 6,31%. Pada tanggal 1 Oktober 2019, IHSG kembali dalam kondisi melemah yakni sebesar 0,5% menuju level 6.138,25 yang menyebabkan adanya tindakan pembetulan selama setahun berubah 0,91%. Hal tersebut disebabkan situasi politik pada saat itu cukup memanas dan tidak stabil sehingga investor enggan untuk menanamkan modal di aset-aset yang berisiko. Pada tanggal 30 September 2019 indeks sektor Aneka Industri tercatat berada dalam kondisi yang sangat lemah bahkan anjlok yakni sekitar 16,05% yang diakibatkan lemahnya eksekusi stok pendukung yang mengirimkan bahan material dan perangkat keras elektronik. Pada tahun ini kisaran profit sekitar 336-340, Sehingga perusahaan tersebut merekomendasikan target profit hingga akhir tahun di level 442.¹²

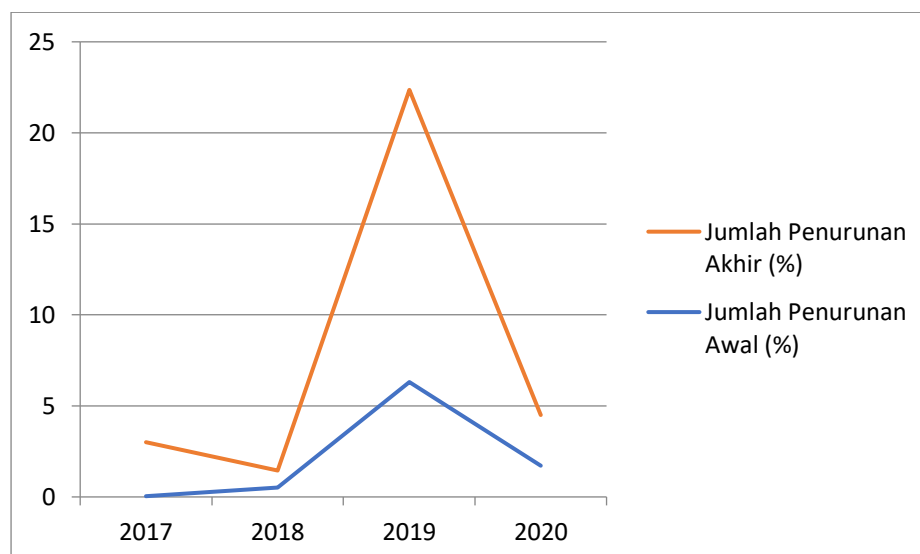
Kemudian pada tahun 2020 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tetap mengalami penurunan bahkan terguling ke zona merah dan berakhir merosot lebih

¹¹ <https://m.bisnis.com/amp/read/20181005/7/845953/sektor-aneka-industri-bebani-ihsg> , diakses pada tanggal 3 Januari 2021 pukul 20:04.

¹²<https://www.cnbcindonesia.com/market/20191001170400-17-103613/ambblas-16-sektor-aneka-industr-terburuk-9-bulan-di-2019>, diakses pada tanggal 3 Januari 2021 pukul 20:05.

dari 1 persen . Akan tetapi penurunan ini lebih kecil daripada tahun sebelumnya. Pergerakan IHSG ini ditutup di level 4.625,9 dengan penurunan 1,71 % atau 80,59 poin dari level penutupan perdagangan sebelumnya. Namun, pada tanggal 14 April 2020 mengalami penurunan sekitar 1,79 % atau 82,60 poin ke level 4.706,49. Sehingga perusahaan Aneka Industri berada dalam IHSG wilayah negatif (-2,6 %). Hal ini diakibatkan oleh adanya pengaruh faktor pandemi Covid'19 yang berakibat terhadap minimnya jumlah harga pada saham yang terdapat di perusahaan tersebut khususnya pada laba atau tingkat profit perusahaan juga menurun.¹³ Fenomena penurunan IHSG sekaligus laba perusahaan yang terdaftar di ISSI periode 2017-2020 yakni perusahaan sektor Aneka Industri di atas dapat digambarkan berdasarkan kurva berikut:

Gambar 1.1
Kurva Penurunan IHSG Sekaligus Laba Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di ISSI Periode 2017-2020



Sumber: Bursa Efek Indonesia, Diolah. Data Imbal Hasil Hingga 15 April 2020.

¹³ <https://m.bisnis.com/amp/read/20200415/7/1227553/ihs-g-merosot-ke-level-4.625-sektor-aneka-industri-paling-lesu> , diakses pada tanggal 25 September 2021 pukul 14:42.

Berdasarkan pada gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa laba perusahaan sektor Aneka Industri mengalami penurunan dengan jumlah yang tidak sama bahkan cukup besar selama empat tahun berturut-turut yakni dari tahun 2017-2020. Akan tetapi penurunan yang paling tinggi bahkan anjlok terjadi pada tahun 2019. Adanya kejadian tersebut menyebabkan tidak stabilnya nilai perusahaan pada sektor tersebut, karena dapat diketahui bahwa maksud utama dari sebuah perusahaan yakni memperoleh profit yang akan berakibat baik terhadap suatu perusahaan.

Adanya persaingan usaha mengharuskan suatu perusahaan untuk melaksanakan beberapa kegiatan demi menggapai tujuan yang telah ditargetkan. Perusahaan yang optimal dapat diraih melalui adanya tata kelola serta kegiatan manfaat pengaturan keuangan yang sesuai dan benar, karena keuangan yang diputuskan dan telah dilakukan tersebut bisa menjadi pengaruh bagi suatu apresiasi perusahaan agar perusahaan itu dapat dilihat bagus oleh para pelaku investasi.

Seperti pernyataan tersebut, bahwa menurunnya laba perusahaan pada perusahaan sektor Aneka Industri menyebabkan tingkat nilai perusahaannya juga menurun. Sehingga, selain dari dua faktor ukuran perusahaan dan likuiditas yang pengaruhnya tidak langsung bagi nilai perusahaan, juga terdapat faktor yang mempengaruhi secara langsung atau bisa dikatakan sebagai variabel intervening yakni profitabilitas. Beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti tentang berbagai rasio keuangan terhadap nilai perusahaan memberikan hasil yang tidak tetap.

Ukuran perusahaan adalah salah satu faktor yang dipertimbangkan investor dalam melakukan investasi. Ukuran perusahaan merupakan perbandingan antara besar kecilnya suatu usaha perusahaan yang bisa dinyatakan melalui total aktiva, laba dan tenaga kerja yang saling berkorelasi tinggi.¹⁴ Ukuran perusahaan ini dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan dalam memperoleh dana dari pasar modal, menentukan tawar-menawar dalam kontrak keuangan dan dapat mempermudah perusahaan memperoleh banyak laba terutama perusahaan-perusahaan besar.

Pada penelitian yang ditulis oleh I Ketut Alit Sukadana dengan judul Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Food and Beverage* BEI membuktikan adanya ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.¹⁵ Sedangkan dalam penelitian A.A. Wela Yulia Putra dengan judul Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman di BEI membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.¹⁶ Hal tersebut membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak

¹⁴ Lela Nurlaela Wati, *Model Corporate Social Responsibility (CSR) Dilengkapi Hasil Penelitian Mengenai Faktor-Faktor yang Menentukan CSR Di Perusahaan Manufaktur Indonesia* (Ponorogo: Myra Publisher, 2019), 31.

¹⁵ I Ketut Alit Sukadana dan Nyoman Triaryati, "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage Bei" *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 7, no. 11 (8 Agustus 2018): 6264, <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v07.i11.p16>.

¹⁶ A.A. Wela Yulia Putra, "Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman di BEI," *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 7, 2017, 2063.

secara konsisten mempengaruhi profitabilitas. Namun, selain ukuran perusahaan terdapat faktor lain yang mempengaruhi tingkat profitabilitas yakni likuiditas.

Likuiditas disini adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.¹⁷ Rasio disini digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.

Menurut Novia Dwiyanthi dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2006-2012 menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.¹⁸ Suci Wahyuliza dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.¹⁹ Hal tersebut membuktikan bahwa likuiditas tidak secara konsisten mempengaruhi profitabilitas.

Selain itu, rasio-rasio tersebut dapat menjadi faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan berbanding lurus yakni jika ukuran perusahaan besar maka tingkat

¹⁷Meutia Dewi, "Penggunaan Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Di PT. Aneka Tambang Tbk" 1, no. 2 (Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)): 105.

¹⁸Novia Dwiyanthi, "Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yan Terdaftar Di Brusa Efek Indonesia (BEI) Periode 2006-2012," *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 9, 2017, 4850.

¹⁹Suci Wahyuliza dan Nola Dewita, "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Benefita* 3, no. 2 (31 Juli 2018): 225, <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3173>.

profit di masa mendatang akan semakin baik serta dapat mencerminkan perusahaan mempunyai komitmen yang tinggi untuk terus memperbaiki kinerjanya.²⁰ Dengan adanya kinerja perusahaan yang baik tersebut dapat menarik perhatian para investor dalam memberikan sumber pendanaan terhadap perusahaan.

Penelitian Puu Mikhy Novari dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti dan *Real Estate* menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.²¹ Eka Indriyani dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.²² Hal tersebut membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak secara konsisten mempengaruhi nilai perusahaan. Selain ukuran perusahaan yang menjadi faktor pengaruh nilai perusahaan, likuiditas juga dapat menjadi hal yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan berbanding lurus yakni jika perusahaan masih memiliki kemampuan yang bagus dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan likuid. Semakin tinggi rasio likuiditas perusahaan maka semakin tinggi pula kewajiban yang ditanggung perusahaan dengan aktiva lancar dan nilai

²⁰ Ni Kadek Indrayani, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan" 3, no. 1 (Jurnal Kharisma): 54.

²¹Febry Tresia Simamora, Herlina Novita, dan Yozzi Alfredo Cantona, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Aneka Industri Di Bursa Efek Indonesia" *Jurnal Ilmiah MEA* 4, no. 3 (2020): 581.

²² Eka Indriyani, "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," *Akuntabilitas* 10, no. 2 (22 Oktober 2017): 344, <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>.

perusahaannya semakin bagus.²³ Dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut juga meningkat . Sehingga dapat dikatakan bahwa nilai perusahaannya dalam kondisi baik dan mampu mengundang minat masyarakat bahkan para investor untuk menanamkan modal di dalamnya.

Menurut I Gusti Ayu Diah Novita Yanti dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.²⁴ Selin Lumoly dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) membuktikan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.²⁵ Hal tersebut membuktikan bahwa likuiditas tidak secara konsisten dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Selain ukuran perusahaan dan likuiditas terdapat faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yakni profitabilitas.

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan juga berbanding lurus. Perusahaan yang memiliki profitabilitas atau tingkat pengembalian atas investasi

²³Putu Shiely Komala, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Mahasaraswati* 4, no. 2 (2019): 45.

²⁴I Gusti ayu Diah Novita Yanti dan Ni Putu ayu Darmayanti, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayanai* 8, No. 4 (28 Februari 2019): 2321, <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i04.p15>.

²⁵Monalisa Sriningsih Manurung dan Etty Herijawati, "Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)" *Jurnal Ilmiah akuntansi dan Teknologi* 8, no. 2 (2016): 5.

yang tinggi menggunakan hutang yang relatif sedikit, sehingga memungkinkan perusahaan membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan mereka dengan dana yang dihasilkan secara internal.²⁶ Dengan adanya hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang tinggi akan mendapat respon positif oleh para investor dan calon investor, sehingga nilai perusahaannya juga semakin tinggi.

Menurut Dea Putri Ayu dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.²⁷ A. Kadim pada penelitiannya yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap *Leverage* Implikasi Terhadap Nilai Perusahaan *Cosmetic and Household* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia membuktikan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.²⁸ Hal tersebut membuktikan bahwa profitabilitas tidak secara konsisten mempengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah diuraikan, dapat menarik perhatian peneliti untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas**

²⁶Edi Purnomo, “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016),” *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara* 1, no. 1 (2019): 4.

²⁷Dea Putri Ayu dan A A Gede Suarjaya, “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan” *E-Jurnal Manajemen Unud* 6, no. 2 (2017): 1134.

²⁸ A. Kadim, “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Leverage Implikasi Terhadap Nilai Perusahaan Cosmetics and Household yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” 3 (September 2019): 29.

Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar Di ISSI Periode 2017-2020”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat beberapa rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2017-2020?
- 2) Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2017-2020?
- 3) Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2017-2020?
- 4) Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2017-2020?
- 5) Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2017-2020?
- 6) Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2017-2020?

- 7) Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2017-2020?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini dapat diketahui melalui pemaparan di bawah ini:

- 1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Indeks Saham Syariah periode 2017-2020.
- 2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Indeks Saham Syariah periode 2017-2020.
- 3) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2017-2020.
- 4) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2017-2020.
- 5) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2017-2020.
- 6) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan

sektor Aneka Industri yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2017-2020.

- 7) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2017-2020.

D. Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan diharapkan memiliki kegunaan yang baik bagi objek dan bagi seluruh komponen yang terlibat di dalamnya. Dalam penelitian ini terdapat kegunaan atau manfaat bagi beberapa kalangan yang membutuhkan antara lain:

1) Kegunaan Teoritis

Diharapkan dari hasil penelitian ini bisa menambah wawasan, ilmu pengetahuan serta pengalaman mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening serta memberikan manfaat bagi mahasiswa Akuntansi Syariah.

2) Kegunaan Praktis

a) Bagi Peneliti

Peneliti dapat memperoleh pengalaman dan menambah ilmu pengetahuan tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar Di ISSI periode 2017-2020.

b) Bagi IAIN Madura

Hasil dari penelitian ini bisa digunakan bahan bacaan, referensi, tambahan wawasan serta sebagai bahan rujukan atau bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya terutama bagi mahasiswa IAIN Madura.

c) Bagi Masyarakat dan Perusahaan Sektor Aneka Industri

Keberadaan penelitian ini bisa menjadi sumber tambahan pengetahuan bagi masyarakat, khususnya bagi perusahaan sektor Aneka Industri terkait dalam pengambilan keputusan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini ada dua macam yaitu ruang lingkup variabel dan objek penelitian yang meliputi:

1) Ruang Lingkup Variabel

a. Variabel Independen (Variabel X)

Variabel independen ialah variabel yang dianggap sebagai sesuatu yang menyebabkan beberapa perubahan atas variabel dependen. Variabel ini juga bisa dikatakan variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi.²⁹ Dalam penelitian terdapat dua variabel independen yaitu ukuran perusahaan (X_1) dan likuiditas (X_2) yang dapat diukur menggunakan alat ukur CR (*Current Ratio*).

1. Ukuran Perusahaan

$$SIZE = L_n \times \text{Total Aset}$$

²⁹Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge, *Perilaku Organisasi (Organization Behavior)* (Jakarta: Salemba Empat, 2008), 485.

2. Likuiditas

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b. Variabel Dependen (Variabel Y)

Variabel dependen merupakan respond yang dipengaruhi oleh sebuah variabel independen. Variabel dependen sering juga disebut variabel terikat atau variabel terpengaruh.³⁰ Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen yaitu nilai perusahaan yang bisa diukur melalui alat ukur PBV (*Price to book value*).

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

c. Variabel Intervening (Variabel Z)

Variabel intervening adalah variabel yang terletak diantara variabel bebas dan variabel terikat, jadi sebelum variabel bebas mempengaruhi variabel terikat, terlebih dahulu akan melalui variabel intervening.³¹ Adapaun variabel intervening dalam penelitian ini yaitu profitabilitas yang dapat diukur melalui alat ukur ROA (*Return On Asset*).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

2) Ruang Lingkup Objek

Ruang lingkup objek pada penelitian ini yaitu perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2017-2020.

³⁰P. Robbins dan A. Judge, 485.

³¹ Dr. Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif* (Jakarta: PT Grasindo, 2005), 55.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah suatu anggapan atau dugaan sementara yang belum dapat dibuktikan kebenarannya serta membutuhkan pembuktian secara langsung agar dugaan tersebut menjadi kebenaran yang mutlak.³² Suatu nilai perusahaan dipengaruhi oleh adanya faktor-faktor dari ukuran perusahaan, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas

Variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya yaitu: rasio profitabilitas³³, rasio likuiditas³⁴, *leverage*³⁵, kebijakan dividen³⁶, ukuran perusahaan³⁷, struktur modal³⁸, dan keputusan investasi.³⁹ Variabel yang dipakai pada penelitian ini diantaranya yaitu ukuran perusahaan, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Adapun variabel lainnya dianggap nilainya konstan (*ceteris paribus*).

³² Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 57.

³³ Dewi Ernawati dan Dini Widyawati, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan" *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 4, no. 4 (2015): 15.

³⁴ Indri Dunanti, "Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" *Jurnal MAKER* 3, no. 2 (2017): 54.

³⁵ Mei Diah Putri Anggraeni, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi," *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 4, no. 2 (26 Juli 2020): 110, <https://doi.org/10.31000/c.v4i2.2528>.

³⁶ I Putu Hendra Sintyanan dan Luh Gede Sri Artini, "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8, no. 2 (3 Desember 2018): 7717, <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2019.v08.i02.p07>.

³⁷ Aulia Zuhra Nasution dkk., "Pengaruh Struktur Modal, Current Ratio, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektormakanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2018," *Jurnal Akuntansi Aktiva* 1, no. 1 (27 Januari 2020): 94, <https://doi.org/10.24127/akuntansi.v1i1.326>.

³⁸ Rohaelis Nur Aisiah, "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Variabel Moderating," *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 2, no. 01 (31 Agustus 2020): 2072, <https://doi.org/10.47080/10.47080/vol1no02/jumanis>.

³⁹ Eka Dela Oktiwiati dan Mafizatun Nurhayati, "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)," *Mix Jurnal Ilmiah Manajemen* 10, no. 2 (27 Mei 2020): 196, <https://doi.org/10.22441/mix.2020.v10i2.004>.

G. Hipotesis Penelitian

Penelitian ini akan mencoba menguji apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2017-2020. Adapun hipotesis yang terdapat pada penelitian ini antara lain:

- 1) H₁: Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2017-2020.
- 2) H₂ : Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2017-2020.
- 3) H₃ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2017-2020.
- 4) H₄ : Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2017-2020.
- 5) H₅ : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2017-2020.
- 6) H₆ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan

sektor Aneka Industri yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2017-2020.

- 7) H₇ : Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2017-2020.

H. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan guna memperoleh gambaran yang jelas serta kesamaan pandangan dan memahami makna dalam kegiatan penelitian yang dilakukan. Maka peneliti perlu untuk merumuskan definisi istilah yang terdapat pada judul penelitian ini. Ada beberapa istilah yang harus didefinisikan, antara lain:

1. Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat digambarkan melalui tinggi rendahnya perusahaan menurut beberapa metode yakni melalui total aset, nilai pasar saham, dan sebagainya.⁴⁰
2. Likuiditas adalah proporsi lancar (*current ratio*), proporsi cepat (*quick ratio*), perputaran piutang (*receivable turn over*) dan perputaran persediaan (*inventory turn over*).⁴¹

⁴⁰Hery, *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*, 11.

⁴¹Arief Sugiono, *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2009), 67.

3. Profitabilitas adalah indikator yang digunakan untuk mendapatkan pengetahuan mengenai keuntungan yang mampu dihasilkan oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.⁴²
4. Nilai perusahaan merupakan suatu hasil transaksi perusahaan yang dijadikan sebagai suatu penghasilan yang sedang berjalan, hasil jual lebih besar dari nilai likuiditas yaitu nilai dari organisasi yang mengatur dan melaksanakan seluruh kegiatan dalam perusahaan tersebut.⁴³

Jadi, maksud dari judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di ISSI Periode 2017-2020” adalah suatu analisis terhadap nilai perusahaan melalui beberapa faktor di atas dan sering dihubungkan dengan harga saham sehingga mempengaruhi pemikiran para pelaku investasi pada tempat usaha tersebut, sehingga perusahaan akan lebih memiliki kemudahan dalam mendapatkan dana dari investor.

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Tujuan adanya kajian penelitian terdahulu ialah agar dapat diketahui mengenai keterkaitan antara penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut ini akan dijabarkan oleh peneliti mengenai kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu:

⁴²Aldila Septiana, *Analaisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2017), 108.

⁴³Mohammad Nur Utoomo, *Ramah Lingkungan dan Nilai Perusahaan* (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2019), 51.

- a. I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana, dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi”. Penelitian tersebut memakai metode kuantitatif dengan analisis jalur (*Path analysis*). Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.⁴⁴
- b. Muhammad Hafiz Siddik dan Mochammad Chabachib, dengan judul “Pengaruh ROE, CR, SIZE dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening”. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis jalur. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa DER dan CR memiliki pengaruh terhadap PBV, ROE dan SIZE memiliki pengaruh terhadap DER, dan ROE dapat mempengaruhi PBV melalui DER.⁴⁵
- c. Surya Kartika Putra Kelana, dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening”. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis jalur (*Path analysis*). Hasil penelitian ini

⁴⁴ I Gusti Bagus Angga Pratama, “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi,” *E-Jurnal Manajemen Unud* 5, no. 2 (2016): 1361–1362.

⁴⁵ Muhammad Hafiz Siddik, “Pengaruh ROE, CR, SIZE dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening,” *Diponegoro Journal Of Management* 6, no. 4 (2017): 12.

membuktikan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan ROE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dikaitkan dengan TOBIN'S Q.⁴⁶

Berikut ini tabel dari penelitian terdahulu yang menyajikan persamaan dan perbedaan penelitian sebelumnya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti/Tahun/Judul	Persamaan	Perbedaan
1	I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana/2016/ Pengaruh Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi	Persamaannya terletak pada pendekatan yang digunakan yakni menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis jalur (<i>Path analysis</i>), variabel independen (Variabel X ₁)	Perbedaannya terletak pada penggunaan salah satu variabel independan (variabel X). I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana (2016) meneliti tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan dan

⁴⁶Surya Kartika Putra Kelana dan Lailatul Amanah, "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening" *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 9, no. 1 (2020): 19.

		<p>yakni sama-sama membahas tentang ukuran perusahaan variabel dependen (Variabel Y) yaitu nilai perusahaan, dan variabel mediasi (variabel Z) yaitu profitabilitas</p>	<p><i>Leverage</i></p> <p>Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi</p> <p>Sedangkan penelitian yang peneliti teliti adalah Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening</p>
2	<p>Muhammad Hafiz Siddiq dan Mochammad Chabachib/2017/ Pengaruh ROE, CR, SIZE dan</p>	<p>Persamaannya terletak pada pendekatan yang</p>	<p>Perbedaannya adalah dapat dilihat dari</p>

	<p>Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening</p>	<p>digunakan yakni menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis jalur, variabel dependen (variabel Y) yakni nilai perusahaan dan variabel intervening (variabel Z) yakni profitabilitas</p>	<p>variabel independen (variabel X) dan variabel intervening (variabel Z) yang digunakan. Muhammad Hafiz Siddiq dan Mochammad Chabachib (2017) meneliti tentang Pengaruh ROE, CR, SIZE dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening sedangkan</p>
--	---	--	---

			<p>penelitian yang peneliti teliti ialah Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening</p>
3	<p>Surya Kartika Putra Kelana/2020/ Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening</p>	<p>Persamaannya terletak pada pendekatan yang digunakan yakni menggunakan pendekatan kuantitatif melalui analisis jalur (<i>Path analysis</i>), variabel dependen</p>	<p>Perbedaannya adalah dapat dilihat dari variabel independen (Variabel X) yang digunakan. Surya Kartika Putra Kelana (2020) meneliti tentang Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai</p>

		<p>(variabel Y)</p> <p>yakni nilai perusahaan dan variabel intervening (variabel Z) yakni profitabilitas</p>	<p>Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening sedangkan kegiatan penelitian yang peneliti teliti ialah Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening</p>
--	--	--	--